

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PADA CV. PERDAMAIAAN

Hafizah Luthfiyyah Nurjihan¹, Shita Tiara^{2,*}

¹ Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusanantara Al Washliyah
Jalan Garu II, No.2, Kode Pos 20147, Medan, Indonesia

Email: ¹hafizahluthfiyyahh@gmail.com ²shitatiara201@gmail.com

Abstract– *The research results show that Organizational Structure has a positive effect on Cost Control at CV. Perdamaian Medan. This can be seen from the value of tcount (4.144) > ttable (1.68385) with a significant value (0.000<0.05), Budget Planning has a positive effect on Cost Control at CV. Perdamaian Medan. This can be seen from the value of tcount (2.332) > ttable (1.68385) with a significant value (0.025 < 0.05) and reporting has a positive effect on Cost Control at CV. Perdamaian Medan. This can be seen from the value of tcount (1.865) > ttable (1.68385) with a significant value (0.032<0.05). Organizational Structure, Budget Planning and Reporting simultaneously have a positive effect on Cost Control at CV. Perdamaian Medan. This can be seen from the value of tcount (3.238) > ttable (1.68385) with a significant value (0.000 < 0.05).*

Keywords: *Responsibility Accounting, Cost Control*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang memiliki tujuan mencari laba mengolah masukan berupa sumber ekonomi yang menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang dimana nilainya harus lebih tinggi pada nilai masukannya. Oleh sebab itu, manajemen selalu berusaha agar nilai masukan lebih tinggi dari nilai keluaran sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba. Dengan laba perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan mampu mempertahankan eksistensinya sebagai suatu sistem di masa yang akan datang.

Pengendalian biaya sangat penting bagi perusahaan karena biaya produksi merupakan unsur di dalam pembentukan harga pokok produksi yang akan dijadikan dasar dalam penentuan harga pokok penjualan produk yang dihasilkan. Dalam proses pengendalian biaya diperlukan adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban, Akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan suatu sistem kontrol yang penting sebagai sumber informasi guna untuk memfasilitasi proses dalam pengambilan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang (AL-Shomaly, 2013).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang dikaitkan dengan Struktur Organisasi perusahaan yang bertujuan agar masing-masing unit pertanggungjawaban dalam organisasi dapat melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan kegiatan, lalu dibandingkan dengan standar yang ada yaitu anggaran, serta dianalisis

penyimpangannya. Jadi akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari sistem akuntansi manajemen. Salah satu pusat pertanggungjawaban adalah pusat biaya (*cost center*), biaya yang terjadi pada pusat pertanggungjawaban merupakan tanggung jawab manajer pusat pertanggung jawaban yang bersangkutan, sejauh mana biaya-biaya tersebut dapat dikendalikan.

Perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban akan membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban pada setiap divisinya. Hal ini dilakukan agar divisi pertanggungjawaban dapat bertanggungjawab atas perencanaan, pencapaian sasaran pelaksanaan, dan Pelaporan dalam menyampaikan laporan pertanggungjawabannya melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan demikian, manajemen harus memperhatikan kinerja pusat-pusat pertanggungjawabannya untuk memeriksa keefektifan perencanaan serta untuk mendeteksi penyimpangan yang mungkin terjadi.

Melalui akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya dapat dilaksanakan dengan cara melakukan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan. Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban berupa pusat pertanggungjawaban, standar pengukuran kinerja, pengevaluasian kinerja dan pemberian reward atau hukuman turut menjadi dasar penilaian penerapan akuntansi

pertanggungjawaban pada suatu perusahaan Hansen dan Mowen (2018).

CV. Perdamaian memiliki dua jenis ban yang sering digunakan pada umumnya yaitu Ban Bias (ban nylon) yang mempunyai struktur atau jalinan benang yang membentuk diagonal atau menyilang atau juga zig-zag dan Ban Kawat (ban radial) yang mempunyai struktur atau jalinan kawat/baja yang membentuk diagonal atau menyilang atau juga zig-zag dan juga memiliki beberapa ukuran ban (*size*) yang biasa pada umumnya digunakan yaitu 700.16, 750R.16, 825.16, 900R.20, 1000.20. Berikut laporan laba rugi CV. Perdamaian.

Tabel 1. Laporan Laba/Rugi CV. Perdamaian Per 31 Desember

Tahun	Modal	Laba Kotor	Laba/Bersih
2019	6.570.720.000	6.233.200.000	337.520.000
2020	3.432.000.000	3.257.280.000	174.720.000
2021	5.038.800.000	4.728.960.000	309.840.000

Sumber : laporan keuangan CV. Perdamaian

Berdasarkan Laporan Laba Rugi di atas, dapat dilihat setiap tahunnya untuk tahun 2019 sampai 2021 perusahaan memiliki pendapatan yang tidak stabil hal itu dikarenakan pada tahun 2020 perusahaan mengalami masa PPKM Covid-19 yang dapat menyebabkan berkurangnya mobilisasi perusahaan. Sehingga 3 tahun berturut turut CV Perdamaian mengalami kerugian. Kerugian tersebut disebabkan besarnya beban yang dikeluarkan setiap tahunnya meskipun diikuti dengan naik turunnya pendapatan namun lebih besarnya beban mengakibatkan perusahaan tetap mengalami kenaikan kerugian setiap tahunnya. Yang terlihat dari laporan laba rugi diatas.

Setiap tahunnya pendapatan dan beban sebagian tidak melebihi anggaran yang berarti perusahaan telah merancang anggaran sesuai dengan target. Pendapatan yang lebih rendah dari pada anggarannya merupakan varian yang tidak menguntungkan. Sedangkan beban yang lebih rendah dari pada anggaran merupakan varian yang menguntungkan. Permasalahan yang di hadapi oleh CV Perdamain atas kerugian tersebut disebabkan besarnya beban dari pada anggaran. Kerugian yang terus menerus akan mengakibatkan tidak berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan dalam memberi pelayan yang terbaik terhadap mobilisasi perusahaan.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada mobilisasi perusahaan, maka perusahaan perlu menerapkan sistem

akuntansi pertanggungjawaban dengan baik yang merupakan sistem untuk mengendalikan tanggung jawab di setiap unit kerja. Adanya pusat pertanggungjawaban disetiap unit kerja diharapkan manajer dapat menilai tanggung jawab dan mengukur prestasi para anggotanya secara efektif atas tugas yang didelegasikan kepada karyawannya. Hal tersebut akan mempermudah manajemen mengambil keputusan atas pengendalian biaya yang ada, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen adalah sistem melalui pengendalian atas investasi yang dilakukan, biaya yang dikeluarkan, dan pendapatan serta laba yang dihasilkan setiap unit kerja yang bersangkutan.

Pengendalian biaya harus diselaraskan terhadap tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan, salah satu tujuannya yaitu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan mengeluarkan biaya yang serendah-rendahnya. Oleh karena itu dengan mengendalikan biaya produksi perusahaan akan mendapatkan laba yang besar. Menurut Setiyanto (2017:23) “Pengendalian secara analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih anggaran yang kemudian dilakukan tindak lanjut untuk meminimalisir kerugian yang terjadi”.

Menurut Rudianto (2013:61), akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban itu dengan menetapkan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggungjawab yang bersangkutan.

Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka akan sebaik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya akan memudahkan akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan (Mengko dan Tirayoh, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, dan melihat pentingnya akuntansi pertanggung jawaban untuk manajer melakukan pengendalian suatu biaya, maka penulis mengambil judul penelitian “**Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada CV. Perdamaian**”

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis.

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data kuesioner yang diperoleh dari respon tertulis dari responden berkaitan dengan butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang dikolaborasi dari masing-masing indikator pada setiap variabel dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari Kepala Devisi Produksi, dan Staff Produksi pada CV. Perdamaian.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Manager, Kepala Devisi Produksi, dan Staff Produksi pada CV. Perdamaian. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Adapun sampel yang diambil sebanyak 50 responden yang terdiri dari Manager, Ka. Div Produksi dan Staff.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuesioner (angket). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan Software komputer yaitu Statistcal Package For Social Science (SPSS 25)

2.4 Variabel dan Indikator

2.4.1. Akuntansi Pertanggungjawaban (X)

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur berbagai hasil yangdicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban adalah: Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan (Bahtiar, 2013).

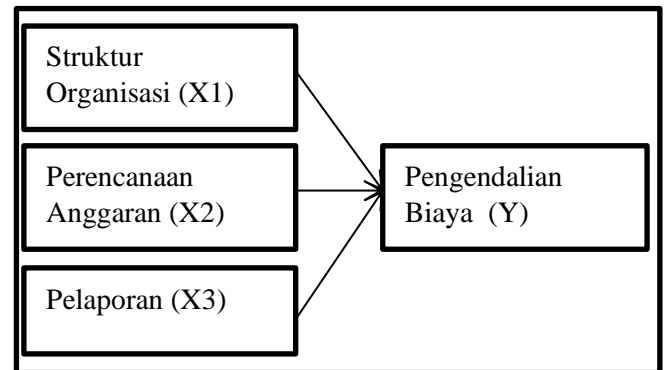
2.4.2. Pengendalian Biaya (Y)

Pengendalian secara analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih anggaran yang kemudian dilakukan tindak lanjut untuk meminimalisir kerugian yang terjadi. Variabel indikator Pengendalian Biaya yaitu: Adanya penggolongan biaya terkendali dan tak terkendali, kriteria menilai kinerja manajer pusat biaya, Adanya sistem akuntansi biaya sesuai dengan Struktur Organisasi,

Adanya peningkatan laba dan efesiensi biaya Setiyanto (2017).

2.5 Kerangka Dasar Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:60) Kerangka Konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut adalah kerangka konseptual pada penelitian, disajikan pada dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.6 Hipotesis

H1: Struktur Organisasi berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada CV. Perdamaian Medan.

H2: Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada CV. Perdamaian Medan.

H3: Pelaporan berpengaruh terhadap pengendalian biaya pada CV. Perdamaian Medan.

H4: Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian biaya pada CV. Perdamaian Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Statistik Deskriptif

Bagian ini merupakan bagian yang digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dijelaskan pada sub-sub sebelumnya. Dimana data-data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu. Berikut adalah data perhitungan data statistik deskriptif dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SO (X1)	43	15	20	16.74	2.582
PA(X2)	43	13	19	14.67	2.842
P (X3)	43	12	20	13.10	1.992
PB (Y)	43	23	28	27.13	3.740
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa pada variabel Struktur Organisasi dengan jumlah data (N) sebanyak 43 responden dalam penelitian ini. Variabel Struktur Organisasi memiliki nilai minimum sebesar 15, dan nilai maksimum sebesar 20 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.582 dan memiliki nilai mean sebesar 16.74 yang mendekati nilai maksimum 43 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Struktur Organisasi adalah tinggi.

Variabel Perencanaan Anggaran memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 19 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.842 dan memiliki nilai mean sebesar 14.67 yang mendekati nilai maksimum 43 sehingga dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Anggaran adalah tinggi.

Variabel Pelaporan memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.992 dan memiliki nilai mean sebesar 13.10 yang mendekati nilai maksimum 43 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelaporan adalah tinggi.

Variabel Pengendalian biaya memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 28 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 3.740 dan memiliki nilai mean sebesar 27.13 yang mendekati nilai maksimum 43 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Pengendalian biaya adalah tinggi.

3.2. Uji Kualitas Data

3.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang satu dengan yang lainnya antara variabel Struktur Organisasi (X1), Perencanaan Anggaran (X2) dan Pelaporan (X3) terhadap variabel Pengendalian biaya (Y) yang telah didapat dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang telah disebarakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Validitas Struktur Organisasi (X1)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.847	0.254	Valid
2	0.809	0.254	Valid
3	0.819	0.254	Valid
4	0.858	0.254	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0,254) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Struktur Organisasi (X1) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 4. Perencanaan Anggaran (X2)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.806	0.254	Valid
2	0.883	0.254	Valid
3	0.916	0.254	Valid
4	0.637	0.254	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0,254) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator Perencanaan Anggaran (X2) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 5. Validitas Pelaporan (X3)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.662	0.254	Valid
2	0.773	0.254	Valid
3	0.735	0.254	Valid
4	0.552	0.254	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0,254) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator Pelaporan (X3) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 6. Validitas Pengendalian biaya (Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.745	0.254	Valid
2	0.812	0.254	Valid
3	0.672	0.254	Valid
4	0.643	0.254	Valid
5	0.782	0.254	Valid
6	0.641	0.254	Valid
7	0.816	0.254	Valid
8	0.728	0.254	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0,254) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator Pengendalian biaya (Y) yaitu valid dan layak untuk di uji.

3.2.2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Berikut hasil uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka didapat hasil *Cronbach's Alpha* yang akan disajikan secara lengkap dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
SO(X1)	0.849	0.60	Realibel
PA(X2)	0.828	0.60	Realibel
P (X3)	0.926	0.60	Realibel
PB (Y)	0.787	0.60	Realibel

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 7. dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan mengenai Struktur Organisasi (X1), Perencanaan Anggaran (X2) dan Pelaporan (X3) terhadap Pengendalian biaya dalam kuesioner dikatakan Reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar $0.849 > 0.60$: $0.828 > 0.60$: $0.926 > 0.60$: $0.787 > 0.60$ hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 yang berarti semua pernyataan yang berhubungan dengan Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan terhadap pengendalian biaya dinyatakan baik dan reliabel.

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian terdistribusikan dengan secara normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan melihat grafik *probability plot of regression standardlized residual*, dan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b} Most Extreme Differences	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18222244
	Absolute	,118
	Positive	,050
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 8. Datas dapat dilihat jika nilai signifikasi sebesar $0.153 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan penelitian tersebut dapat diteruskan.

3.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat variabel-variabel independen tidak memiliki korelasi dengan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Varians Inflation Faktor* (VIP) dan *tolerance*. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SO	,630	1,587
PA	,693	1,443
P	,803	1,245

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 9. dapat diketahui bahwa Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan memiliki nilai tolerance yang dimana masing-masing $> 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF-nya < 10 , ini juga yang dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas.

3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah melalui uji Glejser.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,552	,847		,651	,519
SO	,062	,057	,215	1,083	,286
PA	-,002	,049	-,009	-,049	,962
P	-,179	,077	-,328	-2,334	,124

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 10. diatas dapat diketahui bahwa Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan memiliki nilai Signifikasi lebih besar dari > 0,05. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian.

3.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Struktur Organisasi (X1), Perencanaan Anggaran (X2) dan Pelaporan (X3) secara keseluruhan terhadap variabel terikat yaitu Pengendalian Biaya (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.193	1.312		2.434	.020
SO	.400	.078	.594	5.144	.000
PA	.165	.071	.269	2.332	.025
P	.132	.153	.127	1.865	.032

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diambil persamaan:

$$Y = 3.193 + .400_{x1} + .165_{x2} + .132_{x3} + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 3.193, nilai konstanta bernilai positif artinya jika nilai Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan

Pelaporan = 0 maka secara simultan nilai Y (3.193) tidak mengalami perubahan, maka nilai Y adalah sebesar 3.19.

2. Koefisien Regresi X1 (β_1) = .400, menunjukkan Koefisien Regresi variabel Struktur Organisasi (X1) berpengaruh positif terhadap Pengendalian Biaya (Y). Artinya jika variabel Struktur Organisasi di tingkatkan 1 % maka Pengendalian Biaya akan meningkat sebesar 40%.
3. Koefisien Regresi X2 (β_2) = .165, menunjukkan Koefisien Regresi Variabel Perencanaan Anggaran (X2) berpengaruh positif terhadap Pengendalian Biaya (Y). Artinya jika variabel Struktur Organisasi di tingkatkan 1% maka Pengendalian Biaya akan meningkat sebesar 16.5%.
4. Koefisien Regresi X3 (β_3) = 0.132, menunjukkan Koefisien Regresi Variabel Pelaporan (X3) berpengaruh positif terhadap Pengendalian Biaya (Y). Artinya jika variabel Struktur Organisasi di tingkatkan 1 % maka Pengendalian Biaya akan meningkat sebesar 13.2%.

3.5. Uji Hipotesis

3.5.1. Uji t

Pengujian secara parsial (Uji Statiska T) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu varibel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan satu arah (0,05). Nilai Ttabel untuk $n = 43-3 = 1.68385$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen.

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.193	1.312		2.434	.020
SO	.400	.078	.594	5.144	.000
PA	.165	.071	.269	2.332	.025
P	.132	.153	.127	1.865	.032

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Berdasarkan tabel 12. diatas dapat dilihat bahwa nilai sig (X1) $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Organisasi (X1) berpengaruh terhadap Pengendalian Biaya. Nilai sig (X2) $0.25 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Perencanaan Anggaran (X2) berpengaruh terhadap Pengendalian Biaya. Sedangkan nilai sig (X3) $0.032 < 0.05$. Hal ini menunjukkan

bahwa Pelaporan berpengaruh terhadap Pengendalian Biaya di CV.Perdamaian.

3.5.2 Uji F

Uji Simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau variabel terikat.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.225	3	35.112	24.708	.000 ^a
	Residual	56.845	40	1.421		
	Total	127.070	43			

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Tabel 13. Menunjukkan bahwa Struktur Organisasi (X1), Perencanaan Anggaran (X2) dan Pelaporan (X3) secara keseluruhan terhadap variabel terikat yaitu Pengendalian Biaya (Y).

3.6. Uji Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar peran variabel bebas (Independen) yaitu Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Dependen). Dibawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.530	1.19211

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Struktur Organisasi (X1), Perencanaan Anggaran (X2) dan Pelaporan (X3) memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 53 % sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengendalian Biaya

Variabel Struktur Organisasi diketahui Thitung sebesar 5.144 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.68385 atau sebesar $5.144 > 1.68385$. Selain itu dapat dilihat bahwa

tingkat sig sebesar 0.000 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Struktur Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Pengendalian biaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Semakin baik Struktur Organisasi dalam menjelaskan pembagian wewenang pada perusahaan mengenai siapa yang bertanggung jawab atas biaya-biaya yang dikeluarkan pada setiap divisi perusahaan, maka semakin baik juga pengendalian biaya yang dilakukan untuk menunjukkan siapa orang-orang yang bertanggungjawab atas biaya-biaya tersebut

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan Setiyanto dan Norafyana (2017) yang menguji hubungan Struktur Organisasi dengan efektivitas pengendalian biaya juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara penerapan Struktur Organisasi dengan pengendalian biaya. Selain itu didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas (2019) yang menguji pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PT Mahakarya Jaya Sinergi Medan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Pengendalian Biaya

Variabel Perencanaan Anggaran diketahui Thitung sebesar 2.332 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.68385 atau sebesar $2.332 > 1.68385$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.025 dimana dalam hal ini nilai sig. Lebih kecil dari 0.05 atau $0.025 < 0.05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Perencanaan Anggaran berpengaruh secara parsial terhadap Pengendalian biaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membuat Perencanaan Anggaran yang tepat dan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya sangatlah penting. Terutama perbandingan antara jumlah Perencanaan Anggaran terhadap realisasi yang terjadi. Perbandingan jumlah biaya yang dianggarkan dengan realisasinya harus dipantau setiap waktu agar perusahaan dapat mengetahui penyebab terjadinya

penyimpangan atau ketidaklarasan jumlah anggaran dengan realisasinya. Jika, Perencanaan Anggaran yang di buat perusahaan dapat dilaksanakan dan diawasi dengan baik, maka semakin baik juga pengendalian biaya yang dapat dilakukan pada perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Irawan Setiyanto dan Norafyana (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur Di Batam”. Penelitian oleh Ni Made Suari Ardiani dan Wayan Pradnyantha Wirasedana (2013) dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya”. Penelitian oleh Fitriana Lestanti (2017) dengan judul “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali). Penelitian oleh Aprilia Rahma Wijayani (2014) dengan judul “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar”. Menunjukkan bahwa Perencanaan Anggaran pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian biaya.

Pengaruh Pelaporan Terhadap Pengendalian Biaya

Variabel Pelaporan diketahui Thitung sebesar 1.865 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.68385 atau sebesar $1.865 > 1.68385$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.032 dimana dalam hal ini nilai sig. Lebih kecil dari 0.05 atau $0.032 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pelaporan berpengaruh secara parsial terhadap Pengendalian biaya.

Laporan pertanggungjawaban merupakan laporan-laporan yang menerangkan hasil dari aplikasi konsep akuntansi pertanggungjawaban yang memegang peranan penting dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan pengawasan atas jalannya operasi perusahaan. Laporan pertanggungjawaban merupakan ikhtisar hasil-hasil yang dicapai oleh seorang manajer bidang pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan semakin baik Pelaporan biaya yang dibuat dalam mengevaluasi penyebab terjadinya penyimpangan biaya dan perbaikan-perbaikan dalam penyimpangan tersebut maka semakin baik pula pengendalian biaya yang dapat dilakukan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Irawan Setiyanto dan Norafyana (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur Di Batam”. Penelitian oleh Ni Made Suari Ardiani dan Wayan Pradnyantha Wirasedana (2013) dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya”.

3.4. Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran Dan Pelaporan Secara Simultan Terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24.708 dengan nilai F_{tabel} yaitu 3.238 dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 24.708. Selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.000, dimana nilai sig. lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$), sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Struktur Organisasi (X1), Perencanaan Anggaran (X2) dan Pelaporan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian biaya (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anggaran pada dasarnya merupakan penetapan peran dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan. Penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran tiap manajer dalam melaksanakan program. Dalam hal ini akuntansi pertanggungjawaban penting dalam proses perencanaan dan pengendalian kegiatan organisasi, karena dapat menekankan hubungan antara informasi dengan jasa yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi manajer untuk merencanakan pendapatan dan atau biaya yang menjadi tanggungjawab dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggungjawab.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Irawan Setiyanto dan Norafyana (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur Di Batam”. Penelitian oleh Dimas (2019) yang menguji pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PT Mahakarya Jaya Sinergi Medan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif

antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai variabel Struktur Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya di CV. Perdamaian Medan. Hal tersebut terlihat dari nilai t_{hitung} (4.144) > t_{tabel} (1.68385) dengan nilai signifikan (0,000 < 0,05). Sehingga membuktikan bahwa H1 diterima, artinya Struktur Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Pengendalian biaya.

Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya di CV. Perdamaian Medan. Hal tersebut terlihat dari nilai t_{hitung} (2.332) > t_{tabel} (1.68385) dengan nilai signifikan (0,025 < 0,05). Sehingga membuktikan bahwa H2 diterima, artinya Perencanaan Anggaran berpengaruh secara parsial terhadap Pengendalian biaya.

Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya di CV. Perdamaian Medan. Hal tersebut terlihat dari nilai t_{hitung} (1.865) > t_{tabel} (1.68385) dengan nilai signifikan (0,032 < 0,05). Sehingga membuktikan bahwa H3 diterima, artinya Pelaporan berpengaruh secara parsial terhadap Pengendalian biaya.

Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya di CV. Perdamaian Medan. Hal tersebut terlihat dari nilai t_{hitung} (3.238) > t_{tabel} (1.68385) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga membuktikan bahwa H4 diterima. Sehingga membuktikan bahwa H4 diterima, artinya Struktur Organisasi, Perencanaan Anggaran dan Pelaporan secara simultan terhadap Pengendalian biaya.

REFERENCES

- Anik, A. P. 2013. "Evaluasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi". Jurnal EMBA, Manado.
- Ardiani, N. M. S. dan Wirasedana, I. W. P. 2013. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektifitas Pengendalian Biaya". Jurnal EMBA, Denpasar.
- Asmara, A. J. Daud, M. R. dan Rojana, J. 2021. "pengaruh penerpan akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran terhadap pengendalian biaya (Studi Pada BUMN Di Kota Banda Aceh)". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JMEKA). 6.(4).486-493.
- Delfani, Y. Ardiany, Y. dan Sofia, N. 2019. "The Effect of Responsibility Accounting on Cost Control (PDAM Padang)". Advances in Economics, Business and Management Research.124.
- Ghozali, I. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Balai Pustaka Universitas Diponegoro.
- Hansen, Dor ., and Maryanne M. Mowen. (2018). Akuntansi Manajerial. 8. Edited by Lulu Alfiah. Translated by Deny Arnos Kwary. Vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mengko, S.M.P dan Tirayoh, V.Z. 2015. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Gotrans Logistic Cabang Manado". Studi dalam: Berksla Ilmiah Efisiensi, Manado.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Ritonga, Anggraini. Nadia. 2021. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Silaipiassa." Dalam Skripsi.
- Setiyanto, Adi. Irawan. Dan Norafyana. 2017. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur di Batam". Jurnal Aset (Akuntansi Riset).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tunji, T. S. dan Mojeed, G. R. 2013. "The Impact of Cost Control on Manufacturing Industries' Profitability". International Journal of Management

and Social Sciences Research
(UMSSR).2.(4).

Nugroho, Dimas .2019. "*Pengaruh Penerapan
Akuntansi Pertanggungjawaban*

*Terhadap Pengendalian Biaya Pada PT.
Mahakarya Jaya Sinergi Medan.*"
Dalam Skripsi.